

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU, POLA  
PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI  
PADA BAYI USIA 6-12 BULAN**

**Artikel Ilmiah**

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



disusun oleh :  
**TRI MEIPITA**  
**G2C004278**

**PROGAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

## **Correlation between of the knowledge was level, complementary feeding pattern with nutritional status in infant aged 6-12 months.**

Tri Meipita\*Hagnyonowati\*\*

**Background** : Infant are at risk for nutritional deficiency, due to increased nutritional requirements during infancy. Researches in developing countries revealed that the main cause of underweight and growth retardation in children aged 3-15 months is associated with poor breastfeeding and complementary feeding practice. The objective of this study was to examine the relationship between the level of knowledge , complementary feeding pattern with nutritional status of infant aged 6-12 months.

**Method** : The study design was a cross sectional study thirty seven infants aged 6-12 months was invalved in this study. Subjects were obtained using purposive sampling. Weight was measured using *dacin scales*. Knowledge level and complementary feeding pattern were obtained from an interview with mothers using a questionairre. Data were analysed using Pearson correlation test for normal distributed data and Rank Spearman for which its distribution was not normal.

**Results** : There were correlation between complementary feeding frequency ( $r= -0.534$  ;  $p= 0.001$ ), energy contribution from complementary feeding ( $r= 0.327$  ;  $p= 0.049$ ) and protein contribution from complementary feeding ( $r= 0.338$  ;  $p= 0.041$ ) with nutritional status.

**Conclution** : Variable associated to nutritional status is complementary feeding frequency, energy contribution from complementary feeding and protein contribution from complementary feeding.

**Keyword** : Nutritional status, level of knowledge, complementary feeding pattern.

---

\* Undergraduate of Study Program in Nutrition Science Faculty of Medicine Diponegoro University Semarang.

\*\*Lecture of Study Program in Nutrition Science Faculty of Medicine Diponegoro University Semarang.

# Hubungan tingkat pengetahuan ibu, pola pemberian MP-ASI dengan status gizi pada bayi usia 6-12 bulan.

Tri Meipita\*Hagnyonowati\*\*

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Bayi merupakan satu golongan yang rawan kekurangan gizi, karena kebutuhan zat gizi semakin meningkat. Studi di banyak negara berkembang mengungkap bahwa penyebab utama terjadinya gizi kurang dan hambatan pertumbuhan pada anak-anak usia 3-15 bulan berkaitan dengan rendahnya pemberian ASI dan praktek pemberian makanan pendamping ASI. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, pola pemberian MP-ASI dengan status gizi pada bayi usia 6-12 bulan.

**Metode** : penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel terdiri dari 37 bayi usia 6-12 bulan. Pengambilan sampel ditentukan dengan purposive sampling. Pengambilan data berat badan menggunakan timbangan dacin dengan ketelitian 0,1 kg. Tingkat pengetahuan dan pola pemberian MP-ASI diambil dengan cara wawancara dengan ibu bayi menggunakan kuesioner. Data berdistribusi normal dianalisis dengan menggunakan korelasi pearson dan data tidak berdistribusi normal dianalisis menggunakan Rank Spearman.

**Hasil** : Terdapat hubungan antara frekuensi pemberian MP-ASI ( $r=-0,534$  ;  $p=0,001$ ), kontribusi energi MP-ASI ( $r=0,327$  ;  $p=0,049$ ), kontribusi protein MP-ASI ( $r=0,338$  ;  $p=0,041$ ) dengan status gizi.

**Kesimpulan** : Variabel yang berhubungan terhadap status gizi adalah frekuensi pemberian MP-ASI, kontribusi energi MP-ASI, kontribusi protein MP-ASI.

**Kata Kunci** : Status gizi, tingkat pengetahuan ibu, pola pemberian MP-ASI.

---

\* Mahasiswa, Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

\*\* Pembimbing, Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.